

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP GAYA BELAJAR
VISUAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 24 MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat
Guna menncapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada
Program studi bimbingan dan konseling*

Oleh:

RUMI LESTARI
NPM: 1402080076



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

Rumi Lestari. NPM. 1402080076. Pengaruh Layanan Informasi terhadap Gaya Belajar Visual Siswa Tahun Pembelajaran 2017/2018. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap teknologi informasi Kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, untuk mengetahui bagaimana siswa memahami gaya belajar siswa terutama gaya belajar visual siswa di SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dan untuk mengetahui apakah layanan informasi mampu meningkatkan ketrampilan teknologi informasi dan gaya belajar visual siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 24 Medan yang beralamat di Jl Metal/jl pendidikan Kelurahan Tanjung Mulia Medan Kodepos, 20241. Adapun pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai Maret 2018.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata layanan informasi Kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 34. Skor rata-rata gaya belajar visual siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 39. Ada pengaruh positif yang signifikan layanan informasi gaya belajar visual siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan indeks korelasi $r_{hitung} = 0,7758 > r_{tabel} = 0,388$.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Gaya Belajar Visual

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Visual Siswa Kelas VII di SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**. Skripsi ini diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak mengalami hambatan-hambatan dan banyak kesulitan dalam proses penyelesaian. Namun dengan usaha dan doa serta bantuan dari segala pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Ibu Dra. Jamila, MPd Selaku Ketua Jurusan Bimbingan konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

4. Ibu Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi Selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing kami dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, saran dan motivasi kepada peneliti selama dalam didalam maupun diluar perkuliahan.
6. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara atas kerja sama dan bantuan kepada peneliti terutama dalam urusan surat-menyurat.
7. Teristimewa Kepada Kedua orang tua saya ayahanda Jumat dan ibunda Sulikah terima kasih atas doa, dukungan, semangat, nasehat dan materi yang telah diberi, sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan di bangku perkuliahan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dan dapat menyelesaikan penulis skripsi ini dengan baik.
8. Kakak-kakak saya Sulastri, Yatminah, Nur Aini, Saniati Hasibuan, Kadek Srijannah Hasibuan dan Anis Iis Widyanti yang selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat terbaik saya "*Frifor Sixgen*", Ella Hardiyanti, Khairi Rahmadhani, Nur Annisah, Nursyafnita dan Sukma UI yang tidak pernah ada hentinya mensupport saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat "*tapak suci*" Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

11. Kepada teman-teman seperjuangan Bimbingan Konseling 2014 Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

12. Kepada seluruh pihak-pihak yang tidak dapat disebut namanya satu persatu yang membantu peneliti secara langsung maupun tidak langsung dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata penelitian mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca terutama dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Medan, 23 Februari 2018

Penulis,

RUMI LESTARI
1402080076

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teori	8
1. Layanan Informasi.....	8
a. Pengertian Layanan Informasi.....	8
b. Tujuan Layanan Informasi	10
c. Asas-asas Layanan Informasi	12
d. Metode Layanan Informasi.....	12
e. Tipe-tipe Informasi	13
f. Langkah Penyajian Informasi.....	13

2. Gaya Belajar Visual.....	16
a. Pengertian Gaya Belajar Visual.....	16
b. Karakteristik Media Pembelajaran Berbasis Visual	19
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran Berbasis Visual	20
d. Strategi dalam Gaya Belajar Visual.....	20
B. Kerangka Berfikir	21
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23
B. Jenis Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
1. Populasi Penelitian	24
2. Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
1. Variabel Penelitian	25
2. Definisi Operasional.....	26
E. Instrument Penelitian	27
1. Angket.....	27
2. Uji Validitas	28
3. Uji Reliabilitas.....	29
F. Teknik Analisi Data	30

1. Uji Kolerasi Product Moment	30
2. Uji Hipotesis.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Sekolah	32
1. Identitas Sekolah	32
2. Visi dan Misi Sekolah.....	32
3. Fasilitas Sekolah.....	33
4. Daftar Guru di Sekolah.....	34
B. Penyajian Data	35
C. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Angket untuk Variabel X: Layanan Informasi.....	38
2. Angket untuk Variabel Y: Gaya Belajar Visual Siswa.....	39
3. Hasil Analisa Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Visual Siswa.....	41
D. Pengujian Hipotesis.....	44
E. Uji Determinasi.....	45
F. Diskusi Penelitian	46
G. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3.2	Jumlah Populasi.....	24
Tabel 3.3	Jumlah Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3.4	Kisi-kisi Soal Angket.....	27
Tabel 4.1	Daftar Nama-nama Guru	32
Tabel 4.2	Identitas Responden Berdasarkan Kelas.....	36
Tabel 4.3	Data Validitas Variabel X.....	38
Tabel 4.4	Angket Variabel X setelah Diuji	38
Tabel 4.5	Data Validitas Variabel Y.....	40
Tabel 4.6	Angket Variabel Y setelah Diuji	40
Tabel 4.7	Distribusi Product Moment.....	42
Tabel 4.8	Koefisien Kolerasi	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
2. Lampiran 2 Lembar Angket Variabel X
3. Lampiran 3 Lembar Angket Variabel Y
4. Lampiran 4 Hasil Pengolahan Angket
5. Lampiran 5 Data Validitas Variabel X
6. Lampiran 6 Hasil Angket Variabel X Setelah Diuji
7. Lampiran 7 Data Validitas Variabel Y
8. Lampiran 8 Hasil Angket Variabel Setelah Diuji
9. Lampiran 9 Distribusi Product Moment
10. Lampiran 10 Gambaran Umum Sekolah
11. Lampiran 11 Form K-1
12. Lampiran 12 Form K-2
13. Lampiran 13 Form K-3
14. Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi
15. Lampiran 15 Berita Acara Seminar Skripsi
16. Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Skripsi
17. Lampiran 17 Surat Keterangan Seminar
18. Lampiran 18 Surat Keterangan Plagiat
19. Lampiran 19 Surat Izin Riset
20. Lampiran 20 Surat Balasan Riset
21. Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Skripsi
22. Lampiran 22 Lembar Pengesahan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang kompleks menuntut penanganan untuk meningkatkan kualitasnya, baik yang bersifat menyeluruh maupun pada beberapa komponen tertentu saja. Gerakan-gerakan baru dalam pendidikan pada umumnya termasuk yang kedua yakni upaya peningkatan mutu pendidikan hanya dalam beberapa komponen saja. Meskipun demikian, sebagai suatu sistem, penanganan satu atau beberapa komponen itu akan mempengaruhi pula komponen lainnya. Beberapa dari gerakan-gerakan baru tersebut memusatkan diri pada perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar pada sistem persekolahan, seperti cara guru mengajar dan cara murid belajar.

Dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan yaitu : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta tanggung jawab.

Guru memang suatu profesi yang unik. Pendekatannya harus dipandang secara individual dan kelembagaan. Secara individual, seorang guru harus mempunyai jiwa pengabdian yang tinggi. Lalu jiwa pengabdian yang tinggi ini ditunjang oleh keinginan yang kuat untuk selalu memberikan dan melayani sebaik

mungkin kepada anak didik. Maka dari itu, guru juga harus selalu belajar, baik untuk ilmu pengetahuan dan keterampilan pengajaran, maupun belajar memahami aspek psikologis kemanusiaan. Seorang guru juga harus mampu memahami bagaimana cara murid belajar. Jika guru telah mampu menguasai teknik yang dapat meningkatkan semangat dan keaktifan anak didiknya dalam belajar, maka dunia pendidikan akan semakin dewasa dan profesional.

Belajar merupakan aktivitas mental dan psikis sehingga adanya perubahan tingkah laku kearah yang positif dari tidak tahu menjadi tahu. Namun dalam pembelajaran terdapat beberapa siswa yang mengalami hambatan dalam perubahan tingkah laku tersebut sehingga informasi yang disampaikan oleh guru tidak bisa diterima sesuai tujuan pembelajaran. Hal ini terjadi karena metode atau strategi dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan kondisi dan tujuan pembelajaran. Setiap manusia memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga ketika melakukan sesuatu hal apapun juga dengan cara yang berbeda, termasuk dalam hal belajar dan guru seharusnya menggunakan metode atau strategi belajar yang disesuaikan dengan karakter belajar yang dimiliki siswa sehingga informasi yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa. Maka dari itu kami sebagai pemakalah membahas mengenai gaya belajar dan strategi dalam mengatasi gaya belajar tersebut.

Gaya belajar merupakan konsisten yang ditunjukkan individu untuk menyerap informasi, mengatur, mengelola informasi tersebut dengan mudah dalam proses penerimaan, berfikir, mengingat, dan pemecahan masalah dalam menghadapi

proses belajar mengajar agar tercapai hasil maksimal sesuai dengan kemampuan, kepribadian, dan sikapnya.

Seperti halnya pada siswa kelas VII di SMP Negeri 24 Medan. Ada banyak siswa yang belum memahami gaya belajar mereka. Siswa sulit menerima informasi hanya dengan melihat catatan maupun yang dicatatkan dipapan tulis. Guru yang kurang memperhatikan cara belajar siswa membuat siswa kesulitan belajar dan menerima pelajaran. Seharusnya guru harus bisa lebih kreatif kembali untuk dapat membuat siswa lebih mengerti dalam menerima informasi pelajaran secara visual. Guru tidak hanya memberikan catatan untuk siswa, tapi guru juga harus bisa menyampaikan informasi secara lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan dengan proses belajar mengajar.

Kemampuan seorang anak untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda-beda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Karenanya mereka harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Terkadang siswa suka guru mereka mengajar dengan menuliskan segalanya dipapan tulis, dengan begitu mereka dapat membaca dan mencoba untuk memahaminya. Ada juga siswa yang lebih suka guru mereka mengajar dengan menyampaikan materi pelajaran secara lisan, tak ubahnya seperti seorang penceramah yang diharapkan bercerita panjang lebar tentang beragam teori dan banyak ilustrasinya, sedangkan siswa hanya mendengarkan sambil menggambarkan isi ceramah tersebut dalam bentuk yang mereka pahami sendiri. Oleh karena itu sebagai seorang calon pendidik kita

harus mengetahui konsep gaya belajar siswa agar materi yang di sampaikan dapat terserap secara optimal.

Di SMP Negeri 24 Medan ada beberapa siswa yang sulit belajar hanya dengan melihat catatan dalam buku maupun yang dituliskan di papan tulis dan ada pula beberapa siswa yang cepat menangkap pelajaran hanya dengan membaca atau melihat catatan. Dengan begitu siswa akan sulit untuk mencapai cita-cita mereka. Sebagai guru BK disekolah, guru harus mengenalkan gaya belajar kepada siswa, agar siswa dapat mengetahui gaya belajar mereka masing-masing. Dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami suatu pelajaran ataupun materi yang disampaikan oleh guru didalam kelas.

Peneliti memilih judul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Visual Kelas VII di SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”** dengan alasan agar peserta didik mengetahui gaya belajar mereka dan dengan begitu siswa dapat dengan mudah memahami suatu materi dalam pembelajaran. Informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik dan dapat diaplikasikan dengan baik pula. Tidak mudah bosan belajar dengan hanya melihat catatan. Peneliti juga ingin menimbulkan hobi membaca dan menulis bagi siswa disekolah. Alasan mengapa memilih di SMP Negeri 24 Medan, karena di lokasi tersebut merupakan lokasi praktikan memperoleh yang terkait dengan gaya belajar visual seperti. Selain itu lokasi tersebut juga dekat dengan lokasi peneliti sehingga diharapkan dapat mempermudah kegiatan peneliti.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan merupakan hal yang paling utama dan diiringi dengan cara bagaimana pemecahannya. Namun sebelum hal itu dilakukan harus dilakukan identifikasi masalah. Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian tentang masalah yang diteliti maka perlu diidentifikasi masalah terkait judul:

1. Siswa sulit menerima informasi hanya dengan melihat catatan dibuku maupun yang dicatatkan dipapantulis
2. Pelaksanaan layanan informasi belum terlaksana dengan baik
3. Kurangnya minat membaca dan menulis siswa
4. Siswa belum menyadari gaya belajar mereka
5. Siswa mudah bosan dengan membaca catatan
6. Tulisan siswa yang sulit dibaca karena malas menulis

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah “Layanan Informasi dan Gaya Belajar Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang pokok dalam suatu penelitian. Dalam rumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis rumuskan kedalam pertanyaan berikut:

Apakah ada pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar visual siswa kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar visual siswa kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis ajukan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi keilmuan bidang layanan informasi terutama dalam Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Gaya Belajar Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Memberikan pengalaman praktis dalam suatu penyelenggaraan penelitian, sehingga peneliti dapat mengembangkannya dalam riset. Serta diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman.

- b. Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru BK sebagai bahan kajian mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

c. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat memahami dirinya, potensi yang dimilikinya, mengetahui gaya belajarnya dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki seoptimal mungkin, sehingga siswa menjadi orang yang mandiri dan penuh percaya diri untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Pemberian layanan informasi diberikan oleh konselor dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan peserta didik, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Prayitno (2009:259) mengatakan bahwa “layanan informasi yaitu untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”.

Sedangkan Nurihsan (2007:34) mengemukakan “makna dari layanan informasi yaitu layanan dalam memberikan sejumlah informasi kepada peserta didik. Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik memiliki informasi yang memadai baik informasi tentang dirinya maupun informasi tentang lingkungannya. Informasi yang diterima oleh siswa merupakan bantuan dalam membuat keputusan secara tepat”.

Selanjutnya Sukardi dan Kusmawati (2008:10) menyatakan “bahwa layanan informasi adalah pelayanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (konseli) menerima dan memahami informasi (seperti informasi

pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (konseli)".

Dari beberapa pengertian layanan informasi diatas, maka dapat dipahami bahwa layanan informasi adalah suatu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan untuk dibekali siswa dengan pengetahuan tentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta untuk mencapai perkembangan optimal.

Layanan informasi pun berfungsi untuk pencegahan dan pemahaman. Selain itu juga, bisa diartikan sebagai penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya atau bisa juga layanan informasi yaitu merupakan layanan bimbingan konseling yang ditujukan untuk memberikan berbagai informasi agar wawasan para siswa tentang berbagai hal lebih terbuka, seperti informasi cara belajar yang efektif, bahaya penggunaan narkoba atau informasi tentang pendidikan dan dunia kerja dan informasi tentang gaya belajar siswa.

b. Tujuan Layanan Informasi

Damayanti (2012:33), mengemukakan tentang "tujuan diberikan layanan informasi adalah untuk memberikan informasi kepada peserta didik baik informasi belajar, karir, fasilitas dan lain sebagainya yang berhubungan dengan peserta didik".

Menurut Heru Mugiarto (2004:56) layanan informasi bertujuan “untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat”.

Menurut WS Winkel & MM Sri Hastuti (2004:316) “layanan pemberian informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri”.

Selanjutnya Prayitno (2009:260) mengemukakan “ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. (1) membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan maupun sosial budaya. (2) memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan informasi yang ada itu. (3) setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu”.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik dalam memahami, mampu mengambil

keputusan sehingga peserta didik tidak membuat mereka kehilangan kesempatan, salah pilih atau salah arah, seperti contohnya salah dalam memilih sekolah, jurusan, pekerjaan, bahkan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai cita-cita, bakat dan minat dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Layanan informasi bertujuan membentuk individu (siswa) agar terbekali dengan informasi yang cukup dan akurat, memahami diri dan lingkungan secara positif sehingga mampu mengarahkan diri, mengambil keputusan.

Jenis informasi yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah informasi tentang perkembangan manusia terhadap sesama manusia. Mengenai hubungan timbal balik antara individu dilingkungan sosial. Dalam membina hubungan sosial dengan teman-teman sangat diperlukan kemampuan dalam berinteraksi sosial. Dalam berinteraksi sosial dibutuhkan penyesuaian diri.

c. Asas-asas Layanan Informasi

Terlaksananya dan berhasilnya layanan informasi sangat ditentukan oleh asas-asas sebagai berikut:

1. Asas kesukarelaan
2. Asas keterbukaan
3. Asas kegiatan

Dalam pelaksanaannya layanan informasi memiliki asas-asas yang harus diikuti oleh semua peserta. Siswa harus datang dengan sukarela dan siswa harus terbuka dalam mengikuti layanan informasi dan terbuka mengatakan masalah yang sedang dihadapi. Jika salah satu asas diatas tidak dilaksanakan oleh peserta

maka kegiatan yang dilaksanakan tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga tujuan pemberian layanan informasi tidak akan tercapai.

d. Metode Layanan Informasi

Agar siswa tidak mudah bosan atau jenuh ada beberapa metode yang digunakan guru pembimbing.

Menurut Prayitno (2009:269) beberapa jenis metode layanan informasi yang dapat dilakukan di sekolah adalah :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Karyawisata
4. Buku panduan
5. Konferensi karier

Metode yang akan digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah ceramah dan diskusi. Pada ceramah dan diskusi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kemampuannya dalam berinteraksi sosial. Selain itu, diharapkan dengan menggunakan metode diskusi dapat membuat siswa saling berinteraksi lebih baik. Karena melalui metode diskusi ini mereka akan berinteraksi sosial.

e. Tipe-tipe Informasi

Menurut Prayitno (2004:261-268) pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu (a) informasi pendidikan, (b) informasi pekerjaan dan (c) informasi sosial budaya.

f. Langkah-langkah Penyajian Informasi

Dalam menyajikan layanan informasi ada beberapa langkah-langkah yang harus dipenuhi agar dalam penyampaiannya dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Kemudian informasi yang diberikan kepada peserta didik atau siswa sesuai dengan kebutuhan siswa artinya informasi yang diberikan cukup akurat.

Sukardi (2008:58), mengatakan ada beberapa langkah persiapan dalam memberikan layanan informasi, yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi.

a. Langkah Persiapan

- 1) Menetapkan tujuan dan isi informasi.
- 2) Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi.
- 3) Mengetahui sumber-sumber informasi.
- 4) Menetapkan teknik penyampaian informasi.
- 5) Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan.
- 6) Menetapkan ukuran keberhasilan.

b. Langkah Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penyajian informasi, ialah:

- 1) Usahakan tetap menarik dan perhatian siswa.
- 2) Berikan informasi secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya.
- 3) Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

- 4) Bila menggunakan teknik siswa mendapatkan sendiri informasi (karya wisata dan pemberian tugas) persiapan sebaik mungkin sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus di perhatikan, apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan.
- 5) Bila menggunakan teknik langsung atau tidak langsung usahakan tidak terjadi kekeliruan. Informasi yang keliru dan di terima siswa, sukar untuk mengubahnya.
- 6) Usahakan selalu kerja sama dengan guru bidang studi dan wali kelas, agar isi informasi yang diberikan guru, wali kelas, dn guru pembimbing (konselor), tidak saling bertentangan atau ada kesalahan antara Sumber informasi.

c. Langkah evaluasi

Guru pembimbing (konselor) hendaknya mengevaluasi tiap kegiatan penyajian informasi. Langkah evaluasi ini seringkali dilupakan sehingga tidak diketahui sampai seberapa jauh siswa mampu menangkap informasi. Manfaat dari langkah evaluasi ini, diantaranya adalah :

- 1) Guru pembimbing (konselor) mengetahui hasil pemberian informasi.
- 2) Guru pembimbing (konselor) mengevaluasi persiapannya sudah cukup matang atau masih banyak kekurangannya.
- 3) Guru pembimbing (konselor)mengetahui kebutuhan siswa akan informasi lain atau yang sejenis.

- 4) Bila dilakukan evaluasi, siswa merasa perlu memperhatikan lebih serius, bukan sambil lalu. Dengan demikian, timbul sikap positif dan menghargai isi informasi yang diterimanya.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa langkah persiapan adalah langkah yang sangat perlu diperhatikan karena pada tahap ini informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh sebab itu, guru pembimbing perlu memperhatikan sasaran (siswa) yang akan menerima informasi. Pada langkah pelaksanaan, guru pembimbing perlu memperhatikan teknik dalam memberikan informasi tersebut agar informasi yang diberikan lebih menarik minat dan perhatian para siswa. Pada evaluasi, guru pembimbing hendaknya mengevaluasi tiap kegiatan dalam menyajikan layanan informasi.

Dapat dipahami bahwa ada beberapa layanan dalam bimbingan konseling yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang layanan informasi dalam bidang bimbingan pribadi meliputi kegiatan pemberian informasi tentang pemahaman kecerdasan emosional.

2. Gaya Belajar Visual

a. Pengertian Gaya Belajar Visual

Gaya merupakan wujud dari sikap atau seseorang dalam menyampaikan sesuatu. Sementara gaya juga bisa diartikan sebagai kekuatan, kesanggupan untuk berbuat, sikap. Gaya belajar adalah cara seseorang untuk belajar dan memahami suatu informasi. Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah dan situasi-situasi antarpribadi. Masing-masing orang

memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, bahkan orang bisa meniru gaya belajar orang lain. Biasanya orang memiliki gaya belajar yang diperoleh dari hasil belajar karena gaya belajar digunakan untuk memudahkan orang untuk menerima pelajaran.

Menurut Nugroho (2007:119-129) macam-macam gaya belajar dapat membantu seseorang untuk memahami diri masuk dalam gaya belajar seperti apa, atau memiliki banyak pilihan belajar. Gaya belajar siswa yang berbeda-beda juga membantu siswa membentuk strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Yang merupakan ketiga gaya belajar itu adalah 1) Tipe auditori 2) Tipe Visual 3) Tipe kinestetik.

Gaya belajar menurut Joko Susilo (2006:94): Gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut.

Menurut De Porter (2000:111) menyatakan: Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Sedangkan gaya belajar menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki (2001:110-112): Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa gaya belajar merupakan cara seseorang untuk menerima, menyerap, mengatur serta mengelola dan memproses informasi yang didapatkan. Gaya belajar visual menjelaskan bahwa kita harus melihat dulu baru mempercayainya. Belajar dengan cara melihat atau

proses visualisasi merupakan gaya yang menarik bagi tipe ini. Oleh karena itu, untuk menciptakan gambaran, memori ataupun pemahaman dalam otaknya harus ada gambar-gambar sebagai media pendukungnya. Sukar bagi mereka kalau hanya membayangkan dan mendengarkan hal-hal yang akan dipelajarinya.

Ciri-ciri anak yang mempunyai gaya belajar seperti ini adalah: a) Selalu berusaha melihat bibir guru ataupun orang yang sedang berbicara (menyampaikan materi pelajaran), b) Saat menemukan sebuah petunjuk mengenai sesuatu hal yang harus dilakukannya, biasanya ia akan melihat teman-temannya terlebih dahulu baru kemudian turut bergerak, c) Kurang menyukai untuk bicara di depan kelompok dan kurang suka mendengarkan orang berbicara, d) Cenderung menggunakan gerak tubuh untuk mengungkapkan sesuatu, e) Kurang bisa mengingat informasi yang diberikan secara lisan, f) Lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan peragaan dari pada penjelasan secara lisan, g) Dapat duduk tenang dalam situasi lingkungan yang ramai dan bising tanpa merasa terganggu.

b. Karakteristik Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media visual yang ditampilkan haruslah diperhatikan elemen yang mendasarinya. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa dalam menangkap dan memahami materi yang disajikan dalam media visual tersebut. Sebaiknya materi yang panjang dan memiliki tingkat kerumitan harus dibagi kedalam beberapa bahan visual yang mudah dipahami. Selain itu, penyajian media visual menggunakan ukuran, keterkaitan, perspektif dan warna. Karakteristik media pembelajaran berbasis visual adalah sebagai berikut :

1. Memeberikan pengalaman visual

Bahan visual dalam konsep media pembelajaran visual merupakan setiap gambar, model, benda atau alat-alat seperti (a) Memperjelas konsep abstrak, (b) Mengembangkan pengetahuan, (c) Membantu kegiatan siswa

2. Menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi

Penggunaan media pembelajaran berbasis visual harus menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi. Sebab keberhasilan penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual.

3. Menonjolkan unsur-unsur pesan dalam visual

Dalam menampilkan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis visual, maka guru harus menonjolkan unsur-unsur pesan sehingga terlihat jelas perbedaan unsur-unsur pesan dengan unsur-unsur latar belakang. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah pengolahan informasi oleh siswa. Siswa akan dengan mudah menangkap materi pembelajaran, mengolahnya dan menyimpannya dalam ingatan.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media pembelajaran berbasis visual merupakan salah satu alat bantu menyampaikan materi atau informasi kepada siswa. Penggunaan media visual diam menonjolkan garusa, simbol verbal dan gambar. Sedangkan penggunaan media visual gerak berunsur utama gambar, garis, simbol verbal dan clan gerak.

d. Strategi dalam Gaya Belajar Visual

Gaya belajar yang terdiri dari tiga macam yaitu visual, auditori dan kinestetik memiliki ciri atau karakteristik yang berbeda. Perbedaan ciri dari masing-masing

gaya belajar inilah dibutuhkan strategi belajar untuk memudahkan seseorang saat belajar. Setiap gaya belajar memiliki strategi belajar yang berbeda.

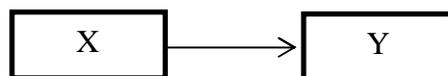
Menurut Colin Rose dan Malcolm J Nichool, (2002:139-145), strategi-strategi belajar tersebut adalah: Dalam belajar membutuhkan peta konsep atau peta pembelajaran. Peta konsep atau peta pembelajaran adalah cara dinamik untuk menangkap butir-butir pokok informasi yang signifikan. Sering sekali strategi visual yang paling sederhana adalah menggambarkan sebuah sketsa atau merancang sebuah kata, grafik atau diagram. Dalam pembuatan peta konsep untuk strategi visual harus memperhatikan hal ini yaitu: a) Mulai dengan topik ditengah-tengah halaman, b) Gunakan kata-kata kunci, c) Buatlah cabang-cabangnya d) Gunakan simbol, warna, kata, gambar dan citra-citra lainya e) buatlah seperti bilbor f) Dibuat berwarna-warni.

B. Kerangka Berpikir

Beberapa peserta didik yang sulit belajar hanya dengan melihat catatan dalam buku maupun yang dituliskan di papan tulis dan ada pula beberapa siswa yang cepat menangkap pelajaran hanya dengan membaca atau melihat catatan. Kebanyakan guru disekolah hanya memberikan catatan kepada peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung, sehingga ada beberapa peserta didik yang tidak dapat menerima materi atau informasi tentang materi dengan baik. Dengan begitu peserta didik akan sulit untuk mencapai cita-cita mereka. Minat membaca siswa yang kurang, membuat siswa jadi malas membaca dn menulis ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam rangka pencegahan masalah tersebut, perlu diupayakan tentang gaya belajar visual siswa. Dengan gaya belajar visual, siswa diharapkan mampu merubah gaya belajar siswa. Salah satu upaya gaya belajar visual siswa yaitu melalui pemberian layanan informasi bidang bimbingan pribadi, karena layanan informasi bertujuan membekali individu dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Sedangkan alasan menggunakan bidang bimbingan pribadi adalah karena gaya belajar visual berkaitan dengan pribadi siswa.

Teori adanya hubungan variabel X dan Y



X : Layanan Informasi

Y : Gaya Belajar Visual

C. Hipotesis

Berdasarkan pembatasan dan perumusan masalah yang telah dibahas terdahulu, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. H_a : "ada pengaruh yang positif dan signifikan pemberian layanan informasi terhadap gaya belajar visual siswa kelas VII di SMP Medan Tahun Pemeblajaran 2017/2018".
2. H_o : "Tidak ada pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar visual siswa kelas VII di SMP Negeri 24 Medan Tahun Pemeblajaran 2017/2018".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 24 Medan, Jl Metal/jl pendidikan Kelurahan Tanjung Mulia. Alasan memilih sekolah ini yaitu karena sebelumnya belum pernah dilaksanakan penelitian seputar pemahaman siswa tentang gaya belajar visual.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang direncanakan dalam penyelesaian penelitian ini adalah dari bulan Oktober 2017 sampai dengan Maret 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Jadwal Waktu Penelitian

NO		Bulan dan minggu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■																					
2	Penulisan Proposal				■	■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■									
4	Seminar Proposal														■										
5	Riset															■	■								
6	Pengolahan Data																	■							
7	Pembuatan Skripsi																		■						
8	Bimbingan Skripsi																			■					
9	Pengesahan Skripsi																				■				
10	Sidang Meja Hijau																				■				

B. Jenis Penelitian

Penelitian eksperimental semu merupakan penelitian yang hanya dapat mengontrol beberapa variabel saja. Didalam penelitian ini si peneliti tidak dapat menggunakan kontrol secara ketat. Penelitian ini termasuk jenis eksperimen semu yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada sekelompok siswa yang dijadikan subjek penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah peneliti sendiri yang terlibat langsung melakukan layanan yang bekerjasama dengan guru bk disekolah SMP Negeri 24 Medan.

Maka subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 8 kelas yang berjumlah 288 orang siswa.

Tabel 3.2

Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	36
2	VII B	36
3	VII C	36
4	VII D	36
5	VII E	36
6	VII F	36
7	VII G	36
8	VII H	36
Jumlah		288

2. Sampel penelitian

Berdasarkan ketentuan diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan *proposive sampling* yaitu sejumlah sampel yang didasarkan ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan. Maka banyaknya sampel yang digunakan oleh penelitian berdasarkan jumlah siswa yang mengikuti layanan informasi berkisar 26 orang.

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	3
2	VII B	5
3	VII C	4
4	VII D	3
5	VII E	2
6	VII F	3
7	VII G	4
8	VII H	2
Jumlah		26

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu:

Variabel bebas (X) : Layanan informasi

Indikator:

1. Akuratnya informasi
2. Barunya informasi

Variabel terikat (Y) : Gaya Belajar Visual

Indikator:

1. Selalu berusaha melihat bibir guru ataupun orang yang sedang berbicara (menyampaikan materi pelajaran)
2. Saat menemukan sebuah petunjuk mengenai sesuatu hal yang harus dilakukannya, biasanya ia akan melihat teman-temannya terlebih dahulu baru kemudian turut bergerak
3. Kurang menyukai untuk bicara di depan kelompok dan kurang suka mendengarkan orang berbicara
4. Cenderung menggunakan gerak tubuh untuk mengungkapkan sesuatu
5. Kurang bisa mengingat informasi yang diberikan secara lisan
6. Lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan peragaan dari pada penjelasan secara lisan
7. Dapat duduk tenang dalam situasi lingkungan yang ramai dan bising tanpa merasa terganggu

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan lebih mengarahkan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka dilakukan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Layanan informasi yakni memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah pribadi khususnya pada gaya belajar visual.
- b. Pengalaman tentang gaya belajar visual yakni mengetahui benar tentang gaya belajar siswa terutama mereka yang harus melihat suatu objek terlebih dahulu untuk dapat mempercayai objek tersebut.

E. Instrument Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian yaitu dengan memberikan tes kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu angket, uji validitas dan uji reabilitas. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau yang dalam hal ini disebut responden dan cara menjawab dilakukan secara tertulis. Angket digunakan karena dapat mengumpulkan data yang banyak dalam waktu yang relatif singkat, dibandingkan dengan teknik-teknik lain, seperti wawancara. Adapun kisi-kisi soal pemahaman tentang gaya belajar visual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Soal Angket

Variabel	Indikator
Variabel X (layanan Informasi)	a. Tahap persiapan
	b. Tahap pelaksanaan
	c. Tahap evaluasi
Variabel Y (gaya belajar visual)	a. Pengeja yang baik
	b. Perencana
	c. Detail dan teliti
	d. Rapi dan teratur
	e. Mementingkan penampilan
	f. Lebih suka membaca
	g. Mengingat apa yang dilihat
	h. Selalu melihat bibir guru ataupun orang yang sedang berbicara (menyampaikan materi pelajaran)
	i. Dapat duduk dengan tenang dalam situasi ramai dan bising
	j. Lebih suka memakai peta atau gambar saat memberi atau menerima informasi

Pemberian skor terhadap hasil tes adalah:

- Jika siswa menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- Jika siswa menjawab Setuju (S) diberi skor 4
- Jika siswa menjawab Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- Jika siswa menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- Jika siswa menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan keaslian suatu instrument. Angket diuji cobakan 30 orang siswa diluar responden. Statistik yang diperlukan dalam pengujian validitas ini adalah koefisien kolerasi antara skor test sabagai prediktor dan skor suatu kriteria yang relevan. Untuk pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik product moment yang dikemukakan Arikunto, (2005:172), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Banyak sampel

Untuk menggunakan rumus diatas maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi skor test dalam tabel
- b. Menghitung skor

- c. Menghitung dengan rumus r_{xy} hasil perhitungan dengan tabel untuk $\alpha = 0,05$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien tinggi berarti reliabilitas tinggi.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = jumlah soal

S_1 = varians butir

S_2 = varians skor total

Untuk reliabilitas tes dikonfirmasi dengan tabel harga kritis r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Korelasi product Moment

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat pengaruh antara layanan informasi (variabel bebas) terhadap peningkatan moral (variabel terikat) adalah teknik *product moment* dengan rumusan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum x)^2)(n\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefesien kolerasi antara variabel bebas dan terikat

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel bebas dan variabel terikat

$\sum X$: Jumlah skor variabel bebas.

$\sum Y$: Jumlah skor variabel terikat

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat sekor variabel bebas

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat sekor variabel terikat

N : Jumlah sampel yang diteliti

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan uji -t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari harga distribusi t

r : koefesien

n : jumlah responden.

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t table. untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan dk =n-2. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_a di terima dan H_o ditolak. Dan jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_a di tolak dan H_o diterima. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dan Y ditentukan dengan korelasi determinasi $D = r^2 \times 100\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 24 Medan
- b. Alamat : Jl. Metal Raya/ Jl. Pendidikan
- c. Kecamatan : Medan Deli
- d. Kelurahan : Tanjung Mulia
- e. Kabupaten/Kota : Medan
- f. Provinsi : Sumatera Utara
- g. NPSN : 10210943
- h. SK Pendirian Sekolah : 0472/0/1983
- i. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- j. Kode Pos : 20241
- k. Akreditasi : A
- l. Tahun Didirikan : 1983
- m. Tahun Beroperasi : 1983
- n. Email Sekolah : smpn24@disdikmedan.org

2. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi SMP Negeri 24 Medan

Mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, cerdas berakhlak, kompetitif serta terwujudnya sekolah yang sehat dan berwawasan lingkungan.

b. Misi SMP Negeri 24 Medan

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa
2. Mewujudkan standar isi kurikulum yang berwawasan lingkungan
3. Mewujudkan standar proses pendidikan
4. Mewujudkan standar kompetensi lulusan yang kompetitif
5. Mewujudkan standar pendidik dan tenaga kepedidikan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan
6. Mewujudkan standar sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan
7. Mewujudkan standar pengolahan, standar penilaian bertaraf nasional
8. Mewujudkan kegiatan-kegiatan lingkungan berbasis partisipatif

3. Fasilitas Sekolah

1. Ruang kantor (ruang guru)
2. Ruang BK
3. Ruang tata usaha
4. Ruang kepala sekolah
5. Ruang kelas
6. Perpustakaan
7. Ruang UKS
8. Masjid
9. Kantin
10. Toilet
11. Lapangan sepak bola

12. Lapangan basket

4. Daftar Guru di SMP Negeri 24 Medan

Tabel 4.1

Daftar Nama-Nama Guru

No.	Nama	Jabatan
1	Dewi Sri Indriati Kusuma, S.Pd., M.si	Kepala Sekolah
2	Drs. Erwin, M.Si	Wakil Kepala Sekolah
3	Drs. Damirul	Guru Bidang Studi
4	Salmon Silalahi, S.Pd	Guru Bidang Studi
5	Dra. Sri Agustina Elviera, M.Pd	Guru BK
6	Fatmah Marpaung, S.Pd	Guru Bidang Studi
7	Eldinaria Sinaga, S.Pd	Guru Bidang Studi
8	Ernita, S.Pd	Guru Bidang Studi
9	Retiama Br. Ginting, S.Pd	Guru Bidang Studi
10	Riris Batubara, S.Pd	Guru Bidang Studi
11	Rosmei Sinaga, S.Pd.Bio	Guru Bidang Studi
12	Hotmauli Hasibuan, S.Pd	Guru Bidang Studi
13	Linggom Tampubolon, S.Pd	Guru Bidang Studi
14	Mura Bakara, S.Pd	Guru Bidang Studi
15	Ijawansyah, SPd.I	Guru Bidang Studi
16	Martha Lumbantobing, S.Pd	Guru Bidang Studi
17	Ridwan Gultom, S.Ag	Guru Bidang Studi
18	Mariana Sihombing, S.Pd	Guru Bidang Studi
19	Farida Aryani, S.pd.Bio	Guru Bidang Studi
20	Rumini Pane, S.Th	Guru Bidang Studi
21	Mariana, S.Pd.i	Guru Bidang Studi
22	Rosti Sirait, S.Pd	Guru Bidang Studi
23	Dra. Irene T.M. Simorangkir	Guru Bidang Studi
24	Tiarina Siahaan, S.Pd	Guru Bidang Studi
25	Drs. Lufti Irfan	Guru Bidang Studi
26	Royana Samosir, S.Pd	Guru Bidang Studi
27	Agustina Nababan, S.Pd	Guru Bidang Studi
28	Rusli Sihotang, S.Pd	Guru BK
29	Arifin Tampubolon	Guru Bidang Studi
30	Drs. Suhartoto	Guru Bidang Studi
31	Effendi Aritonang, S.Pd	Guru Bidang Studi
32	Drs. Eliasta Singarimbun	Guru Bidang Studi
33	Pantas Tua Pandiangan, S.Pd	Guru Bidang Studi
34	Lily Syafitri	Guru Bidang Studi
35	Risdauli Sinaga, S.PAK	Guru Bidang Studi
36	Yasnizar, S.Pd	Guru Bidang Studi

37	Lasmauli Simanjuntak, S.Pd	Guru Bidang Studi
38	Drs. Azwir	Guru Bidang Studi
39	Dra. Suhairi Ernaini	Guru Bidang Studi
40	Yosa Asmariza, S.Pd	Guru Bidang Studi
41	Henny Sofia, S.Pd	Guru Bidang Studi
42	Yunita Valentina Damanik, S.Pd	Guru Bidang Studi
43	Mustika Wani, S.Pd	Guru Bidang Studi
44	Buana Chandro Sihotang, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
45	Budiman Hasoloan Panjaitan, S.Pd	Guru Bidang Studi
46	Parentah Lubis, S.Ag	Guru Bidang Studi
47	Febriana Manday, S.Pd	Guru Bidang Studi
48	Sajidah Siringo-ringo, S.Pd	Guru Bidang Studi
49	Nurhidayah Sitorus, S.Pd	Guru Bidang Studi
50	Trisna Wati, S.Pd.I	Tata Usaha
51	Syafraini Elzawaty, S.pd	Guru Bidang Studi
52	Utami Nisa, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
53	Dzu Mirratin Firda hidayat	Guru Bidang Studi

B. Penyajian Data

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden dalam kaitannya pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar visual Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Medan. Data yang diperoleh selama penelitian di lapangan akan disajikan dalam bentuk analisa data dengan sampel responden siswa sebanyak 26 orang siswa.

Dalam hal ini disajikan daftar pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 10 untuk variabel X dan dari nomor 1 sampai dengan nomor untuk 10 variabel Y. Tiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban yang kategori dan bobotnya dengan menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Variabel X: Layanan informasi

- Sangat setuju : skor 5
- Setuju : skor 4

- Ragu-ragu : skor 3
- Kurang setuju : skor 2
- Tidak setuju : skor 1

Variabel Y: Komunikasi interpersonal

- Sangat setuju : skor 5
- Setuju : skor 4
- Ragu-ragu : skor 3
- Kurang setuju : skor 2
- Tidak setuju : skor 1

Keadaan responden yang ada di Kelas VII SMP Negeri 24 Medan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Identitas Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	3
2	VII B	5
3	VII C	4
4	VII D	3
5	VII E	2
6	VII F	3
7	VII G	4
8	VII H	2
Jumlah		26

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 26 orang siswa.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh kelas VII yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu sejumlah sampel yang didasarkan ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan. Maka banyaknya sampel yang digunakan oleh penelitian berdasarkan jumlah siswa yang mengikuti layanan informasi berkisar 26 orang.

Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yang dimaksud untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Data yang diuraikan pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban 26 orang responden atau siswa dalam 10 item angket mengenai layanan informasi dan 10 item angket mengenai komunikasi interpersonal siswa. Berikut ini akan diberikan jawaban dan skor dari angket yang diedarkan kepada siswa adalah sebagai berikut:

1. Angket untuk Variabel X: Layanan informasi

Perolehan hasil angket terdiri dari 10 butir item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Validitas Variabel X

No.	r_{hitung}	r_{tabel} (=5%, N =26)	Keterangan
1	0,781	0,388	Valid
2	0,893	0,388	Valid

3	0,749	0,388	Valid
4	0,882	0,388	Valid
5	0,799	0,388	Valid
6	0,874	0,388	Valid
7	0,878	0,388	Valid
8	0,899	0,388	Valid
9	0,901	0,388	Valid
10	0,717	0,388	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 26 orang, dari daftar tabel harga kritik dari r product moment diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,338$. Hasil uji validitas di atas untuk variabel X, menunjukkan bahwa dari 10 angket atau pernyataan sebanyak 10 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu butir nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10. Tidak ada butir yang tidak valid.

Tabel 4.4

Angket Variabel X setelah Diuji

No.	BUTIR ANGKET										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	45
2	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	41
3	5	4	4	4	4	1	2	4	5	4	37
4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	42
5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	39
6	3	4	3	3	2	3	3	4	2	5	32
7	5	3	4	3	3	4	3	4	1	3	33
8	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	38
9	5	4	3	3	4	4	3	5	4	5	40
10	5	4	4	4	5	3	2	2	5	4	38
11	4	4	4	4	5	5	2	3	2	5	38
12	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	40
13	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	40
14	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	40

15	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	40
16	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	40
17	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	40
18	4	3	5	4	3	3	5	5	5	4	41
19	3	4	5	5	5	5	1	1	4	5	38
20	3	4	5	5	5	5	1	5	1	5	39
21	3	4	5	5	5	5	1	1	1	5	35
22	3	4	4	4	4	1	5	5	3	2	35
23	5	5	3	4	5	2	4	5	5	3	41
24	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	45
25	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	41
26	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	41
											1019

Berdasarkan data di atas mengenai layanan informasi Kelas VII di SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 26 orang siswa dengan 10 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 45 dan nilai terendah 32.

2. Angket untuk Variabel Y: Gaya Belajar Visual Siswa

Perolehan hasil angket terdiri dari 10 butir item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Validitas Variabel Y

No.	r_{hitung}	r_{tabel} (=5%, N =26)	Keterangan
1	0,677	0,388	Valid
2	0,861	0,388	Valid
3	0,735	0,388	Valid
4	0,817	0,388	Valid
5	0,656	0,388	Valid
6	0,561	0,388	Valid
7	0,709	0,388	Valid
8	0,811	0,388	Valid

9	0,611	0,388	Valid
10	0,573	0,388	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa validitas data pada taraf $\sigma = 5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 26 orang, dari daftar tabel harga kritik dari r product moment diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = 0,388$. Hasil uji validitas di atas untuk variabel X, menunjukkan bahwa dari 10 angket atau pernyataan sebanyak 10 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu butir nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10. Tidak ada butir yang tidak valid.

Tabel 4.6

Angket Variabel Y setelah Diuji

No.	BUTIR ANGKET										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46
2	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	44
3	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	40
4	4	4	5	4	5	3	4	5	2	5	41
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
6	5	5	4	3	4	5	3	5	2	4	40
7	5	5	4	3	5	3	5	3	5	3	41
8	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	38
9	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	38
10	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	35
11	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	36
12	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	39
13	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	39
14	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	39
15	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	39
16	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	39
17	4	4	4	3	3	5	5	4	5	3	40
18	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	44
19	5	4	4	5	4	1	3	5	4	3	38

20	5	4	4	5	4	1	3	5	2	4	37
21	5	4	4	5	4	1	3	5	3	5	39
22	5	4	3	4	4	5	3	5	2	4	39
23	5	4	4	5	2	4	4	5	3	3	39
24	4	3	3	3	2	4	3	4	5	1	32
25	5	4	4	5	1	4	4	5	3	4	39
26	3	2	4	3	4	2	5	5	3	4	35
											1023

Berdasarkan data di atas mengenai gaya belajar visual siswa Kelas VII di SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 26 orang siswa dengan 10 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 47 dan nilai terendah 32.

3. Hasil Analisa Pengaruh Layanan informasi terhadap Gaya Belajar Visual Siswa

Berikut ini adalah tabel bantu distribusi product moment:

Tabel 4.7

Distribusi Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	42	46	1764	2.116	1932
2	36	44	1296	1.936	1584
3	32	40	1024	1.600	1280
4	34	41	1156	1.681	1394
5	41	47	1681	2.209	1927
6	39	40	1521	1.600	1560
7	33	41	1089	1.681	1353
8	31	38	961	1.444	1178
9	30	38	900	1.444	1140
10	28	35	784	1.225	980
11	34	36	1156	1.296	1224
12	36	39	1296	1.521	1404

13	37	39	1369	1.521	1443
14	31	39	961	1.521	1209
15	37	39	1369	1.521	1443
16	32	39	1024	1.521	1248
17	32	40	1024	1.600	1280
18	41	44	1681	1.936	1804
19	34	38	1156	1.444	1292
20	33	37	1089	1.369	1221
21	38	39	1444	1.521	1482
22	38	39	1444	1.521	1482
23	34	39	1156	1.521	1326
24	27	32	729	1.024	864
25	32	39	1024	1.521	1248
26	29	35	841	1.225	1015
Jumlah	891	1.023	30.939	40.519	35.313

Berdasarkan tabel X dan Y di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n : 26$$

$$X : 891$$

$$Y : 1.023$$

$$X^2 : 30.939$$

$$Y^2 : 40.519$$

$$XY: 35.313$$

Kemudian dimasukkan ke rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(26)(35313) - (891)(1023)}{\sqrt{[26)(30939) - 891^2][26)(40519) - 1023^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{918138-911493}{\sqrt{[804414-793881][1053494-1046529]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6645}{8565}$$

$$r_{xy} = 0,7758$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terhadap hubungan yang positif sebesar 0,7758 antara pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar visual siswa. Selanjutnya untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya atau rendahnya hubungan tersebut, maka digunakan pedoman interpretasi koefisiensi yang ada di bawah ini, Arikunto (2010:319).

Tabel 4.8

Koefisien Kolerasi

No.	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1	0,80-1,00	Sangat tinggi
2	0,60-0,80	Tinggi
3	0,40-0,60	Cukup
4	0,20-0,40	Rendah
5	0,00-0,20	Sangat rendah

Berdasarkan pedoman di atas dapat dinyatakan bahwa pengaruh layanan informasi terhadap gaya belajar visual siswa Kelas VII di SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 memperoleh nilai r_{xy} 0,7758 yang termasuk kategori “tinggi”.

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata 5% yaitu $0,7758 > 0,388$ dari hasil di atas diperoleh r_{hitung} 0,7758 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi (X) terhadap gaya belajar

visual siswa (Y). Semakin meningkatnya pemberian layanan informasi di sekolah oleh guru pembimbing dan konseling, maka semakin mudah siswa mengetahui gaya belajar mereka.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh sampel yang berjumlah 26 orang, maka selanjutnya hasil r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,7758\sqrt{26-2}}{\sqrt{1-0,7758^2}}$$

$$t = \frac{3,8006}{0,631}$$

$$t = 6,0231$$

Untuk taraf nyata 5% dan dk (26-2), berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} = 6,0231$ sedangkan $t_{tabel} = 1,711$ yaitu $6,0231 > 1,711$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian layanan informasi yang signifikan terhadap gaya belajar visual siswa Kelas VII di SMP Negeri 24 Medan Tahun pembelajaran 2017/2018. Dengan demikian semakin baik layanan informasi maka gaya belajar siswa semakin meningkat.

E. Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus D sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,7758^2 \times 100\%$$

$$D = 0,3981 \times 100\%$$

$$D = 39,81\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh bahwa pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap gaya belajar visual siswa Kelas VII di SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 39,81%. Selebihnya 60,19% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

F. Diskusi Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap gaya belajar visual Kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Angket yang telah disebar adalah angket variabel bebas (X) yaitu layanan informasi terhadap perubahan dan variabel terikat (Y) yaitu gaya belajar visual. Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap perubahan terhadap gaya belajar visual Kelas VII

SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi Product Moment ($r_{hitung} = 0,7758 > r_{tabel} = 0,388$) dan ($t_{hitung} = 6,0231 > t_{tabel} = 1,711$).

Dalam hal ini jelas bahwa layanan informasi terhadap perubahan merupakan mengatur agar seluruh potensi sekolah berfungsi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah mengatur agar guru dan staf lainnya bekerja secara optimal, dengan mendayagunakan sarana dan prasarana yang dimiliki serta potensi masyarakat demi mendukung ketercapaian tujuan sekolah.

Kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memantapkan, memelihara serta meningkatkan program bimbingan dan konseling. Kegiatan-kegiatan manajemen tersebut diarahkan pada perkembangan program, pengembangan staf, pemanfaatan sumber daya masyarakat, pengembangan dan penataan kebijakan, prosedur serta teknik bimbingan dan konseling.

Layanan informasi terhadap perubahan memiliki pengaruh yang kuat terhadap gaya belajar visual. Dalam hal ini semakin baik layanan informasi terhadap perubahan maka akan semakin baik pula gaya belajar visual siswa. Jadi hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap gaya belajar visual Kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Dan perubahan yang ditimbulkan dari layanan informasi terhadap gaya belajar visual meningkat dari 70% hingga 80%.

G. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh faktor di antaranya:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil yang akhirnya mengakibatkan masalah baik dalam pembuatan proposal, penelitian, hingga pengolahan.
2. Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat, yang diberikan sekolah kepada peneliti.
3. Penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam membuat angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan- kelemahan di atas di luar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini, untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peranan layanan informasi terhadap gaya belajar visual Kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, maka sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran, berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Skor rata-rata layanan informasi Kelas gaya belajar visual Kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 34.
2. Skor rata-rata gaya belajar visual Kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 39.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan layanan informasi terhadap gaya belajar visual Kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan indeks korelasi $r_{hitung} = 0,7758 > r_{tabel} = 0,388$.
4. Pengaruh yang ditimbulkan dari layanan informasi terhadap gaya belajar visual meningkat dari 70% hingga 80%.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu memahami arti penting layanan informasi terhadap perubahan dalam komunikasi interpersonal dan dapat mengambil nilai-nilai yang positif, misalnya dalam pemberian layanan konseling individu

siswa dapat menceritakan permasalahan yang ada pada diri siswa sehingga siswa dapat lebih mandiri setelah diberikan arahan oleh guru bimbingan konseling.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberi waktu yang lebih panjang agar komunikasi interpersonal dimanfaatkan oleh guru pembimbing dan siswa untuk memberikan informasi tentang layanan bimbingan konseling untuk membantu siswa.

3. Bagi Guru Pembimbing/ Konselor

Guru pembimbing/konselor diharapkan menjalankan peran dan tugasnya sebagaimana seharusnya agar siswa mengerti tentang layanan bimbingan konseling sehingga dapat memudahkan siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menyambung atau meneliti kembali yang berkenaan dengan layanan bimbingan konseling dari masa ke masa untuk melihat tingkat layanan informasi terhadap komunikasi interpersonal apakah semakin meningkat atau menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Damayanti, Nidya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta : Araska
- DePorter, Bobbi. 2001. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Juliantika, M. (2015). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Persamaan Garis Lurus Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Parindu*. Skripsi IKIP-PGRI Pontianak: Tidak diterbitkan.
- Nugroho. 2007. *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2007. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*.Bandung: Refika Aditama
- Prayitno. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Rineka Cipta
- Rose, Colin dan Malcolm J Nicholl. 2002. *Accelerated learning For The 21ST Century*. Bandung: Kaifa.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ROSDA.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ROSDA.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut dan Kusmawati, Nila. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Bandung: Citra Umbara

Winkel, W. S dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Istitusi Pendidikan.* Yogyakarta: Media Abadi.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rumi Lestari

Tempat, tanggal lahir : Sinunukan, 25 Desember 1997

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Muchtar Basri Ampera IV no.33, Glugur Darat II

Telp/Hp : 081262044397

Email : Rumilestari1997@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

2002-2008 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sinunukan

2008-2011 Madrasat Tsanawiyah Negeri Batahan

2011-2014 Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Husnayain

2014-2018 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 2

SOAL ANGKET GAYA BELAJAR VISUAL

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk pengisian angket:

Berilah tanda cek (√) atau silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda untuk setiap pernyataan berikut ini!

Keterangan :

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Kurang Setuju (KS)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Ketika presentasi di depan kelas saya sangat memperhatikan penampilan saya					
2	Informasi gaya belajar visual yang diberikan kepada saya, adalah informasi yang saya butuhkan.					
3	Informasi gaya belajar visual sangat menarik minat saya.					
4	Informasi gaya belajar visual diberikan agar saya dapat mencegah terjadinya hal yang buruk dalam proses pembelajaran.					
5	Informasi gaya belajar visual diberikan secara sederhana dan menarik, sehingga saya mudah memahaminya.					
6	Informasi gaya belajar visual diberikan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga saya memahaminya					
7	Saya bisa menyelesaikan masalah dan					

	membuat keputusan sendiri untuk menyelesaikan masalah saya.					
8	Saya dapat memahami perasaan dan pandangan orang lain terhadap sesuatu					
9	Saya peduli terhadap situasi dan kondisi yang dialami teman dikelas.					
10	Saya tetap dapat konsentrasi saat kelas ramai					
11	Saya lebih suka memakai peta/gambar saat memberi atau menerima informasi					
12	Saya mudah menangkap kata akronim					
13	Saya lebih cepat memahami apa yang saya baca					
14	Saya memiliki jadwal harian yang teratur					
15	Saya suka menulis jurnal harian					
16	Saya selalu mencatat perintah/instruksi yang saya terima					
17	Saya cepat menerima instruksi dengan cermat					
18	Saya memiliki buku catatan yang rapi					
19	Saya memiliki tulisan yang rapi					
20	Saya selalu memperhatikan tampilan buku yang akan saya baca					

Lampiran 3

HASIL PENGOLAHAN ANGKET

NO	NAMA SISWA	BUTIR ANGKET																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Anisa M. Siagian	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	91
2	Azira Amelia	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	85
3	Aulia Nisa	5	4	4	4	4	1	2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	77
4	Auzia Fahera	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	2	5	83
5	Chantika Aliffa	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	86
6	Dwi Satrio	3	4	3	3	2	3	3	4	2	5	5	5	4	3	4	5	3	5	2	4	72
7	Daud Patrick	5	3	4	3	3	4	3	4	1	3	5	5	4	3	5	3	5	3	5	3	74
8	Desi Rohani Sitingjak	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	76
9	Dinda Juliana	5	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	78
10	Dini Amanda Putri	5	4	4	4	5	3	2	2	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	73
11	Diva Nayaka Siswadi	4	4	4	4	5	5	2	3	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	74
12	Dwi Purna Yuswantoro	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	79
13	Enjelina Megawati	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	79
14	Erika Damayanti Tampubolon	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	79
15	Ester Serena Uli	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	79
16	Fathur Rahman Abdillah	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	79
17	Fikrah Adiyuta Amri	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	3	80
18	Jonathan Ferdinand	4	3	5	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	85
19	Jul Fadli	3	4	5	5	5	5	1	1	4	5	5	4	4	5	4	1	3	5	4	3	76

20	Kiki Pranata Panjaitan	3	4	5	5	5	5	1	5	1	5	5	4	4	5	4	1	3	5	2	4	76
21	Krisna Marta Dinata	3	4	5	5	5	5	1	1	1	5	5	4	4	5	4	1	3	5	3	5	74
22	Liza Sofiyanti	3	4	4	4	4	1	5	5	3	2	5	4	3	4	4	5	3	5	2	4	74
23	Miranda Afiza	5	5	3	4	5	2	4	5	5	3	5	4	4	5	2	4	4	5	3	3	80
24	M. Ramadhan	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3	3	3	2	4	3	4	5	1	77
25	M. Rizky fadhillah	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	1	4	4	5	3	4	80
26	Natalia Kartika Simanjuntak	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	2	4	3	4	2	5	5	3	4	76
		107	107	104	99	103	90	89	109	102	109	114	106	108	102	93	89	106	119	93	93	2042

Lampiran 4

Data Validitas Variabel X

No.	r_{hitung}	r_{tabel} (=5%, N =26)	Keterangan
1	0,781	0,388	Valid
2	0,893	0,388	Valid
3	0,749	0,388	Valid
4	0,882	0,388	Valid
5	0,799	0,388	Valid
6	0,874	0,388	Valid
7	0,878	0,388	Valid
8	0,899	0,388	Valid
9	0,901	0,388	Valid
10	0,717	0,388	Valid

Lampiran 5

Angket Variabel X setelah Diuji

No.	BUTIR ANGKET										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	45
2	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	41
3	5	4	4	4	4	1	2	4	5	4	37
4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	42
5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	39
6	3	4	3	3	2	3	3	4	2	5	32
7	5	3	4	3	3	4	3	4	1	3	33
8	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	38
9	5	4	3	3	4	4	3	5	4	5	40
10	5	4	4	4	5	3	2	2	5	4	38
11	4	4	4	4	5	5	2	3	2	5	38
12	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	40
13	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	40
14	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	40
15	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	40
16	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	40
17	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	40
18	4	3	5	4	3	3	5	5	5	4	41
19	3	4	5	5	5	5	1	1	4	5	38
20	3	4	5	5	5	5	1	5	1	5	39
21	3	4	5	5	5	5	1	1	1	5	35
22	3	4	4	4	4	1	5	5	3	2	35
23	5	5	3	4	5	2	4	5	5	3	41
24	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	45
25	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	41
26	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	41
											1019

Lampiran 6

Data Validitas Variabel Y

No.	r _{hitung}	rtabel (=5%, N =26)	Keterangan
1	0,677	0,388	Valid
2	0,861	0,388	Valid
3	0,735	0,388	Valid
4	0,817	0,388	Valid
5	0,656	0,388	Valid
6	0,561	0,388	Valid
7	0,709	0,388	Valid
8	0,811	0,388	Valid
9	0,611	0,388	Valid
10	0,573	0,388	Valid

Lampiran 7

Angket Variabel Y setelah Diuji

No.	BUTIR ANGKET										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46
2	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	44
3	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	40
4	4	4	5	4	5	3	4	5	2	5	41
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
6	5	5	4	3	4	5	3	5	2	4	40
7	5	5	4	3	5	3	5	3	5	3	41
8	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	38
9	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	38
10	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	35
11	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	36
12	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	39
13	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	39
14	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	39
15	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	39
16	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	39
17	4	4	4	3	3	5	5	4	5	3	40
18	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	44
19	5	4	4	5	4	1	3	5	4	3	38
20	5	4	4	5	4	1	3	5	2	4	37
21	5	4	4	5	4	1	3	5	3	5	39
22	5	4	3	4	4	5	3	5	2	4	39
23	5	4	4	5	2	4	4	5	3	3	39
24	4	3	3	3	2	4	3	4	5	1	32
25	5	4	4	5	1	4	4	5	3	4	39
26	3	2	4	3	4	2	5	5	3	4	35
											1023

Lampiran 8

Distribusi Product Moment

No.	X	Y	X²	Y²	XY
1	42	46	1764	2.116	1932
2	36	44	1296	1.936	1584
3	32	40	1024	1.600	1280
4	34	41	1156	1.681	1394
5	41	47	1681	2.209	1927
6	39	40	1521	1.600	1560
7	33	41	1089	1.681	1353
8	31	38	961	1.444	1178
9	30	38	900	1.444	1140
10	28	35	784	1.225	980
11	34	36	1156	1.296	1224
12	36	39	1296	1.521	1404
13	37	39	1369	1.521	1443
14	31	39	961	1.521	1209
15	37	39	1369	1.521	1443
16	32	39	1024	1.521	1248
17	32	40	1024	1.600	1280
18	41	44	1681	1.936	1804
19	34	38	1156	1.444	1292
20	33	37	1089	1.369	1221
21	38	39	1444	1.521	1482
22	38	39	1444	1.521	1482
23	34	39	1156	1.521	1326
24	27	32	729	1.024	864
25	32	39	1024	1.521	1248
26	29	35	841	1.225	1015
Jumlah	891	1.023	30.939	40.519	35.313

Lampiran 9

Gambaran Umum Sekolah

A. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 24 Medan
- b. Alamat : Jl. Metal Raya/ Jl. Pendidikan
- c. Kecamatan : Medan Deli
- d. Kelurahan : Tanjung Mulia
- e. Kabupaten/Kota : Medan
- f. Provinsi : Sumatera Utara
- g. NPSN : 10210943
- h. SK Pendirian Sekolah : 0472/0/1983
- i. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- j. Kode Pos : 20241
- k. Akreditasi : A
- l. Tahun Didirikan : 1983
- m. Tahun Beroperasi : 1983
- n. Email Sekolah : smpn24@disdikmedan.org

B. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi SMP Negeri 24 Medan

Mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, cerdas berakhlak, kompetitif serta terwujudnya sekolah yang sehat dan berwawasan lingkungan.

b. Misi SMP Negeri 24 Medan

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa
2. Mewujudkan standar isi kurikulum yang berwawasan lingkungan
3. Mewujudkan standar proses pendidikan
4. Mewujudkan standar kompetensi lulusan yang kompetitif
5. Mewujudkan standar pendidik dan tenaga kepedidikan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan
6. Mewujudkan standar sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan
7. Mewujudkan standar pengolahan, standar penilaian bertaraf nasional
8. Mewujudkan kegiatan-kegiatan lingkungan berbasis partisipatif

C. Fasilitas Sekolah

- Ruang kantor (ruang guru)
- Ruang BK
- Ruang tata usaha
- Ruang kepala sekolah
- Ruang kelas
- Perpustakaan
- Ruang UKS
- Masjid
- Kantin
- Toilet
- Lapangan sepak bola

- Lapangan basket

D. Daftar Guru di SMP Negeri 24 Medan

Tabel 4.1

Daftar Nama-Nama Guru

No.	Nama	Jabatan
1	Dewi Sri Indriati Kusuma, S.Pd., M.si	Kepala Sekolah
2	Drs. Erwin, M.Si	Wakil Kepala Sekolah
3	Drs. Damirul	Guru Bidang Studi
4	Salmon Silalahi, S.Pd	Guru Bidang Studi
5	Dra. Sri Agustina Elviera, M.Pd	Guru BK
6	Fatmah Marpaung, S.Pd	Guru Bidang Studi
7	Eldinaria Sinaga, S.Pd	Guru Bidang Studi
8	Ernita, S.Pd	Guru Bidang Studi
9	Retiama Br. Ginting, S.Pd	Guru Bidang Studi
10	Riris Batubara, S.Pd	Guru Bidang Studi
11	Rosmei Sinaga, S.Pd.Bio	Guru Bidang Studi
12	Hotmauli Hasibuan, S.Pd	Guru Bidang Studi
13	Linggom Tampubolon, S.Pd	Guru Bidang Studi
14	Mura Bakara, S.Pd	Guru Bidang Studi
15	Ijawansyah, SPd.I	Guru Bidang Studi
16	Martha Lumbantobing, S.Pd	Guru Bidang Studi
17	Ridwan Gultom, S.Ag	Guru Bidang Studi
18	Mariana Sihombing, S.Pd	Guru Bidang Studi
19	Farida Aryani, S.pd.Bio	Guru Bidang Studi
20	Rumini Pane, S.Th	Guru Bidang Studi
21	Mariana, S.Pd.i	Guru Bidang Studi
22	Rosti Sirait, S.Pd	Guru Bidang Studi
23	Dra. Irene T.M. Simorangkir	Guru Bidang Studi
24	Tiarina Siahaan, S.Pd	Guru Bidang Studi
25	Drs. Lufti Irfan	Guru Bidang Studi
26	Royana Samosir, S.Pd	Guru Bidang Studi
27	Agustina Nababan, S.Pd	Guru Bidang Studi
28	Rusli Sihotang, S.Pd	Guru BK
29	Arifin Tampubolon	Guru Bidang Studi
30	Drs. Suhartoto	Guru Bidang Studi
31	Effendi Aritonang, S.Pd	Guru Bidang Studi
32	Drs. Eliasta Singarimbun	Guru Bidang Studi
33	Pantas Tua Pandiangan, S.Pd	Guru Bidang Studi
34	Lily Syafitri	Guru Bidang Studi

35	Risdauli Sinaga, S.PAK	Guru Bidang Studi
36	Yasnizar, S.Pd	Guru Bidang Studi
37	Lasmauli Simanjuntak, S.Pd	Guru Bidang Studi
38	Drs. Azwir	Guru Bidang Studi
39	Dra. Suhairi Ernaini	Guru Bidang Studi
40	Yosa Asmariza, S.Pd	Guru Bidang Studi
41	Henny Sofia, S.Pd	Guru Bidang Studi
42	Yunita Valentina Damanik, S.Pd	Guru Bidang Studi
43	Mustika Wani, S.Pd	Guru Bidang Studi
44	Buana Chandro Sihotang, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
45	Budiman Hasoloan Panjaitan, S.Pd	Guru Bidang Studi
46	Parentah Lubis, S.Ag	Guru Bidang Studi
47	Febriana Manday, S.Pd	Guru Bidang Studi
48	Sajidah Siringo-ringo, S.Pd	Guru Bidang Studi
49	Nurhidayah Sitorus, S.Pd	Guru Bidang Studi
50	Trisna Wati, S.Pd.I	Tata Usaha
51	Syafraini Elzawaty, S.pd	Guru Bidang Studi
52	Utami Nisa, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
53	Dzu Mirratin Firda hidayat	Guru Bidang Studi